

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan interim
tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim financial statements
as of March 31, 2016 and
for three-month period then ended (Unaudited)*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim.....	1-3	 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	4-5	 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	6	 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim.....	7-8	 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim.....	9-112	 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d, 2p,4,29,31, 32,33		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	22.536		17.587	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	251.522		173.969	Third parties
Pihak-pihak berelasi	336.092		657.410	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	9.000		5.000	Third party
Total Kas dan Setara Kas	619.150		853.966	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h, 3,5,11,15, 16,28,29 31,32,36		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	5.742.222		5.541.282	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.737.888)		(1.812.254)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	4.004.334		3.729.028	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.747)		(156.791)	Allowance for impairment losses
Neto	3.836.587		3.572.237	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA		2d,2e,2h, 3,6,31,32,		MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan multiguna	950.126		785.002	Multipurpose financing receivables
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(186.697)		(162.183)	Unearned multipurpose financing income
Piutang pembiayaan multiguna	763.429		622.819	Multipurpose financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.466)		(4.709)	Allowance for impairment losses
Neto	752.963		618.110	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,7, 29,31,32		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	64.700		72.804	Third parties
Pihak berelasi	1.819		1.917	Related party
Total Piutang lain-lain	66.519		74.721	Total Other Receivables
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA		2d,2i,8, 31,32		PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
	84.724		76.317	
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp258.445 dan Rp255.770 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	41.864	2j,3,9,15 23,29,31	45.192	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp258,445 and Rp255,770 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
ASET LAIN-LAIN	66.195	2o,10,17,31	65.726	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	5.468.002		5.306.269	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2c,2f,2m, 5,11, 26, 29, 31,32,36		BANK LOANS
Pihak ketiga	1.803.444		1.687.010	Third parties
Pihak berelasi	2.731		13.379	Related party
Total Utang Bank	1.806.175		1.700.389	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,11, 12,13,16,29, 31,32,36		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	42.382		35.219	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.327		1.382	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	43.709		36.601	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	3.124	2q,14,31	3.355	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2m, 5,6,9,15,28, 29,31,32		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	177.302		165.084	Third parties
Pihak-pihak berelasi	31.654		25.733	Related parties
Total Utang Lain-lain	208.956		190.817	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2l,5,16, 26,29,31,32		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga	2.257.390		2.267.577	Third parties
Pihak-pihak berelasi	40.905		29.904	Related parties
Total Utang Obligasi - Neto	2.298.295		2.297.481	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA	107.661	2u,3,30,31,38	103.933	LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	123.735	2q,3,14,31,38	118.102	DEFERRED TAX LIABILITIES - Net
UTANG SUBORDINASI	100.000	2c,2f,12,26, 29,31,32	100.000	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	4.691.655		4.550.678	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp100 (dalam nilai penuh)				Rp100 (in full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000				Authorized - 5,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 3.481.481.480				3,481,481,480
saham	348.148	18	348.148	shares
Modal disetor lainnya	160.190	21,19	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of liability for
imbalan pasca kerja -				post-employment benefits -
bersih setelah pajak	(6.154)	30	(6.154)	net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	10.000	20	10.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan				
penggunaannya	264.163		243.407	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	776.347		755.591	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.468.002		5.306.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For three-month period ended
 March 31, 2016 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	293.300	2h,2n,5, 6,21,28,36	220.700	Consumer financing - net
Bunga	7.469	2c,28,29,36	4.363	Interest
Administrasi	93.268	2h,2n,22,36,	106.445	Administration
Lain-lain	64.290	2h,2n,2p,4, 9,23,36	85.672	Others
Total Pendapatan	458.327		417.180	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	128.736	2n,24	123.010	General and administrative
Gaji dan tunjangan	84.663	2n,2u,25, 29,30, 2c,2l, 11,12,16,	90.628	Salaries and benefits
Pendanaan	118.583	26,29,36	119.648	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	91.617	2e,2h, 3,5,6	73.388	Provision for impairment losses
Penyusutan	5.922	2j,3,9	7.222	Depreciation
Lain-lain	946	2c,2n,2p, 27,29	1.615	Others
Total Beban	430.467		415.511	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	27.860		1.669	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Beban pajak final	1.471		873	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	26.389		796	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	5.633	2q,14	(316)	Income tax expense (benefit)
LABA PERIODE BERJALAN	20.756		1.112	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For three-month period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	-	17	(708)
			Unrealized losses from cash flow hedge
Rugi komprehensif lainnya	-		(708)
			Other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	20.756		404
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	5,96	2s	0,32
			BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For three-month period ended
 March 31, 2016 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Lindung Nilai Arus Kas/ Unrealized Losses From Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Post- Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings			
						Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014		200.000	110.413	-	(15.845)	9.000	228.740	532.308	Balance December 31, 2014
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh	18	148.148	-	-	-	-	-	148.148	Additional issued and fully paid-in capital stock
Penambahan modal disetor lainnya	19	-	49.777	-	-	-	-	49.777	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi dari lindung nilai arus kas	17	-	-	(708)	-	-	-	(708)	Unrealized losses from cash flow hedge
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	1.112	1.112	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2015		348.148	160.190	(708)	(15.845)	9.000	229.852	730.637	Balance March 31, 2015
Saldo 31 Desember 2015		348.148	160.190	-	(6.154)	10.000	243.407	755.591	Balance December 31, 2015
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	20.756	20.756	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2016		348.148	160.190	-	(6.154)	10.000	264.163	776.347	Balance March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For three-month period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2015 Tidak Diaudit/ Unaudited)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Konsumen	2.084.284		1.945.407
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	262.823		1.010.241
Pendapatan administrasi	93.268		106.445
Lain-lain	111.565		141.523
Total penerimaan kas	2.551.940		3.203.616
Pembayaran kas untuk/ kepada:			
Dealer	(1.443.798)		(1.605.742)
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(976.061)		(1.088.514)
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(218.054)		(260.909)
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(127.865)		(145.070)
Beban pendanaan	(109.959)		(116.680)
Beban pajak	-		(1.687)
Lain-lain	(16.837)		(34.732)
Total pengeluaran kas	(2.892.574)		(3.253.334)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(340.634)		(49.718)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	5.998		3.490
Hasil penjualan aset tetap	1.511	9	490
Perolehan aset tetap	(3.444)	9	(3.126)
Pencairan deposito	-	4	450
Penempatan deposito	(4.000)	4	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	65		1.304
CASH FLOWS FROM			
OPERATING ACTIVITIES			
Cash receipts from:			
Consumers			
Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation			
Administration income			
Others			
Total cash receipts			
Cash disbursements for/to:			
Dealers			
Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation			
General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses			
Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income			
Financing costs			
Tax expense			
Others			
Total cash disbursements			
Net Cash Used in Operating Activities			
CASH FLOWS FROM			
INVESTING ACTIVITIES			
Interest income			
Proceeds from sales of property and equipment			
Acquisition of property and equipment			
Withdrawal time deposit			
Placement time deposit			
Net Cash Provided by Investing Activities			

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For three-month period ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2015 Tidak Diaudit/ Unaudited)		
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES	
Penambahan utang bank	450.000	11	729.788	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	-		197.925	Proceeds from issuance of share
Pelunasan utang obligasi	-	16	(620.000)	Repayment of bonds payable
Pelunasan utang bank	(344.214)	11	(679.794)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	105.786		(372.081)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES IN	
NILAI TUKAR ATAS KAS			EXCHANGE RATES ON CASH	
DAN SETARA KAS			AND CASH EQUIVALENTS	
	(33)		125	
PENURUNAN			NET DECREASE IN	
NETO KAS DAN			CASH AND	
SETARA KAS			CASH EQUIVALENTS	
	(234.816)		(420.370)	
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND	
AWAL PERIODE			CASH EQUIVALENTS AT	
	853.966		742.715	BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND	
AKHIR PERIODE			CASH EQUIVALENTS AT	
	619.150	4	322.345	END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS	
TERDIRI DARI:			CONSIST OF:	
Kas dan bank	610.150		322.345	Cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka	9.000		-	Cash equivalents - time deposits
Total kas dan setara kas	619.150		322.345	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3-4, pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 30 April 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3-4, article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Addition No. 34680 dated April 30, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK
- e. Pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 Oktober 2015.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015.

With the Enactment of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 concerning the Company's Business Activities that required changes to the company's financing activities, so as the further Company's business activities are:

- a. Financing investment
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing activities approved by OJK
- e. Consumer financing activities based on sharia principles

Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on October 30, 2015.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan dengan total 178 (seratus tujuh puluh delapan) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera.

Perusahaan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham utama BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

Berdasarkan Surat No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan tanggal 13 Oktober 2015 dan merujuk pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, Persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0941203.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2015 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Mega Glodok Kemayoran Building, Office Tower B, 2nd floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally one hundred and seventy eight (178) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, and Sumatera.

The Company started to focus its operations in consumer financing of two-wheeled motor vehicles in 1997.

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

Based on Letter No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan dated October 13, 2015 and referred to the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") PT Bank Internasional Indonesia Tbk dated August 24, 2015, Approval of the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0941203.AH.01.02 dated August 26, 2015 and the Decision of the Board of Commissioners Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015, the name of the Company formerly known as PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

On February 6, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000 (Note 16), which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 05 tanggal 18 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0025621 tanggal 23 Februari 2016 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 14 Januari 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) :	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris :	Robbyanto Budiman
Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen :	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur :	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan :	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran :	
(Direktur Independen) :	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional :	Anthony Y Panggabean*

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on EGMS No. 05 dated February 18, 2016 of Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0025621 dated February 23, 2016 and Resolution Letter of Commissioners dated January 14, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of March 31, 2016 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director
(Independent Director)
Operational Director

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA	:
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah	:
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	I Nyoman Tjager	:
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:

*Pengangkatan akan menjadi efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 72 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0976541 tanggal 2 November 2015 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:		:
(Komisaris Independen)	:	I Nyoman Tjager	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason	:
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar	:
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja	:
Direktur Pemasaran	:		:
(Direktur Independen)	:	Simon Tan Kian Bing	:
Direktur Manajemen Risiko	:	Ir. Purwadi Indra Martono*	:
Direktur Operasional	:	Ir. C. Guntur Triyudianto**	:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA	:
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah	:
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	I Nyoman Tjager	:
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:

*Mengundurkan diri efektif tanggal 31 Oktober 2015
 **Mengundurkan diri efektif tanggal 31 Desember 2015

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Sharia Supervisory Board

Chairman	:		:
Member	:		:
Member	:		:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:		:
Member	:		:
Member	:		:

*Appointment will be effective after obtaining The Establishment of Fit and Proper Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA")

Based on EGMS No. 72 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0976541 dated November 2, 2015 and Resolution Letter of Commissioners dated September 30, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:		:
(Independent Commissioner)	:		:
Vice President Commissioner	:		:
Commissioner	:		:
Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:

Board of Directors

President Director	:		:
Finance Director	:		:
Marketing Director	:		:
(Independent Director)	:		:
Risk Management Director	:		:
Operational Director	:		:

Sharia Supervisory Board

Chairman	:		:
Member	:		:
Member	:		:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:		:
Member	:		:
Member	:		:

*Resign effective on October 31, 2015
 *Resign effective on December 31, 2015

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 29 November 2013.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Zacharia Susantadiredja.

Perusahaan memiliki masing-masing 3.444 dan 3.489 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

In relation to the compliance of BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5. The Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 related to the Establishment and Implementation of working guidance of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter dated November 29, 2013.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is Zacharia Susantadiredja.

The Company has a total of 3,444 and 3,489 permanent employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively (unaudited).

e. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 26, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or
 - g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang pembiayaan multiguna - neto, uang muka dealer, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, multipurpose financing receivables - net, dealer advances, other receivables and other assets classified as loans and receivables and marketable securities classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgment of current economic and credit conditions.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and multipurpose financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and multipurpose financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

The main considerations for the consumer financing receivables and multipurpose financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables and multipurpose financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan setelah menunggu lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah* financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah* receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10	10,00%	<i>Buildings</i>
Renovasi kantor	4	25,00%	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	4	25,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25,00%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	4	25,00%	<i>Office furniture and fixtures</i>

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method and residual values are reviewed.

k. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets's recoverable.

l. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2h).

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2h).

For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi instrumen derivatif

Perusahaan melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dan swap dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.276 (dalam nilai penuh) dan Rp13.795 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

q. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Accounting for derivative instruments

The Company enters into and engages in currency swap and foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) are recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption that are generally accepted.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current period.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,276 (in full amount) and Rp13,795 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

q. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direksi) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 37.

s. Laba per saham dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham dan 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Board of Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 37.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares and 3,481,481,480 (in full amount) shares for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

t. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Liability for post-employment benefits

Starting January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits and termination benefits.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
2. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
3. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
4. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
5. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
6. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
7. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2016 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
2. Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
3. SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
4. SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.
5. SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.
6. SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
7. SFAS 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp107.661 dan Rp103.933. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp41.864 dan Rp45.192. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits

The determination of the Company's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are Rp107,661 and Rp103,933, respectively. Further details are discussed in Note 30.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are Rp41,864 and Rp45,192, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas	22.536	17.587	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	216.048	126.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	10.887	11.295	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.957	5.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana			PT Bank KEB Hana
(sebelumnya PT Bank Hana)	6.885	11.590	(formerly PT Bank Hana)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.123	3.108	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.991	1.930	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.986	1.960	(Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.313	1.310	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	954	927	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited	218	8.867	Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing			Others (each below Rp500)
di bawah Rp500)	1.107	1.210	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	48	50	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3	4	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	2	2	Standard Chartered Bank Indonesia
Subtotal	251.522	173.969	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(sebelumnya			(formerly
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk)	334.945	656.234	Indonesia Tbk)
PT Bank Maybank Syariah			PT Bank Maybank Syariah
Indonesia	415	415	Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(sebelumnya			(formerly
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk)	732	761	Indonesia Tbk)
Subtotal	336.092	657.410	Subtotal
Total Bank	587.614	831.379	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.000	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Setara Kas -			Total Cash Equivalents -
Deposito Berjangka	9.000	5.000	Time Deposits
Total	619.150	853.966	Total
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan			Ranging of annual contractual interest
atas deposito berjangka - Rupiah	7,75% - 8,50%	7,75% - 8,50%	rates of time deposits - Rupiah

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 29 for details of transactions and balances with related parties.

The term of time deposits is one (1) month.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted deposits.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.388.130	9.947.892	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 28 dan 29)	(3.645.908)	(4.406.610)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 28 and 29)
Subtotal	5.742.222	5.541.282	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.737.888)	(1.812.254)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	4.004.334	3.729.028	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.747)	(156.791)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	3.836.587	3.572.237	Consumer Financing Receivables - net
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	42,49%	43,23%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Due in
Telah jatuh tempo	283.748	284.361	Due
< 1 tahun	5.620.001	5.981.278	< 1 year
1 - 2 tahun	2.773.417	2.904.451	1 - 2 years
> 2 tahun	710.964	777.802	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	9.388.130	9.947.892	Total Consumer Financing Receivables - gross

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Tidak ada tunggakan	7.048.831
1-90 hari	1.976.437
91-120 hari	89.457
121-180 hari	138.499
> 180 hari	134.906
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	9.388.130

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Saldo awal	156.791
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	85.693
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode berjalan	(74.737)
Saldo akhir	167.747

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif atas penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.598.060 dan Rp1.116.050 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp1.381.804 dan Rp1.021.857 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 11, 15, 16 dan 28).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai (Catatan 28).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 32.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
7.592.047		Current
2.018.043		1-90 days
81.122		91-120 days
129.247		121-180 days
127.433		> 180 days
9.947.892		Total Consumer Financing Receivables - gross

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
113.452		Beginning balance
312.337		Provisions on impairment losses during the period
(268.998)		Write-off during the period
156.791		Ending balance

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables amounted to Rp1,598,060 and Rp1,116,050, respectively, are pledged as collateral on a with recourse basis to the bank loans and payables on joint financing transactions, and amounted to Rp1,381,804 and Rp1,021,857 to the bonds payable, respectively (Notes 11, 15, 16 and 28).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled motor vehicles (Note 28).

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 32.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

	31 Maret/ March 31, 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	
Piutang pembiayaan multiguna - bruto (Catatan 28)	950.126
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(186.697)
Piutang pembiayaan multiguna	763.429
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.466)
Piutang Pembiayaan Multiguna - neto	752.963

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah 40,50%

Sejak tahun 2015, Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha pembiayaan multiguna

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan multiguna dalam bentuk penyediaan dana kepada konsumen dengan jaminan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") roda dua atau roda empat (Catatan 28) dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Maret/ March 31, 2016
Telah jatuh tempo	16.314
< 1 tahun	717.819
1 - 2 tahun	188.374
> 2 tahun	27.619
Total Piutang Pembiayaan Multiguna - bruto	950.126

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016
Tidak ada tunggakan	812.049
1-90 hari	132.660
91-120 hari	2.286
121-180 hari	2.120
>180 hari	1.011
Total Piutang Pembiayaan Multiguna - bruto	950.126

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Third parties
		Rupiah
Multipurpose financing receivables - gross (Notes 28)	785.002	Multipurpose financing receivables - gross (Notes 28)
Unearned multipurpose financing income	(162.183)	Unearned multipurpose financing income
Multipurpose financing receivables	622.819	Multipurpose financing receivables
Allowance for impairment losses	(4.709)	Allowance for impairment losses
Multipurpose Financing Receivables - net	618.110	

Average effective annual interest rates - Rupiah

Since 2015, the Company started the business activities of multipurpose receivables.

This account represents interest-bearing receivables arising from multipurpose financing activities in the form of providing loan to customer which was guaranteed by Ownership Certificates ("BPKB") of two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 28) with periodic installment payment schedule.

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Due in
		Due
		< 1 year
		1 - 2 years
		> 2 years
Total Multipurpose Financing Receivables - gross	785.002	

Classification of multipurpose financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Current
		1-90 days
		91-120 days
		121-180 days
		>180 days
Total Multipurpose Financing Receivables - gross	785.002	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.709	-	Beginning balance
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	5.924	4.709	Provisions on impairment losses during the period
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode berjalan	(167)	-	Write-off during the period
Saldo akhir	10.466	4.709	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif atas penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan multiguna - neto diungkapkan pada Catatan 32.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all multipurpose financing receivables were collectively assessed for impairment.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there is no multipurpose financing receivables is pledged as collateral on a with recourse basis to the bank loans and payables on joint financing transactions.

Information with respect to the classification and fair value of multipurpose financing receivables - net is disclosed in Note 32.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang penerimaan angsuran konsumen	57.157	67.124	Consumer installment receipt receivables
Piutang pengembalian premi asuransi	6.544	4.889	Insurance premium refund
Pinjaman karyawan	539	590	Loans to employees
Lain-lain	2.407	2.148	Others
Subtotal	66.647	74.751	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 29)	1.819	1.917	Loans to employee (Note 29)
	68.466	76.668	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)	(1.947)	Allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable
Total	66.519	74.721	Total

7. OTHER RECEIVABLES

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi. Perusahaan telah membukukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi masing-masing sebesar Rp1.947 dan Rp1.947 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Perusahaan yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 32.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	1.947	2.149	Beginning balance
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	-	(202)	Reversal on impairment losses during the period
Saldo akhir	1.947	1.947	Ending balance

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium. The Company has provided allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable amounting to Rp1,947 and Rp1,947 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 32.

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Sewa dan renovasi kantor	45.593	42.378
Uang muka dealer	16.171	15.279
Lain-lain	22.960	18.660
Total	84.724	76.317

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 32.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2015	
Office rentals and renovations	42.378	
Dealer advances	15.279	
Others	18.660	
Total	76.317	

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 32.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Maret/ March 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kepemilikan langsung:						Land
Tanah	798	-	-	-	798	Buildings
Bangunan	5.200	-	-	-	5.200	Household
Renovasi kantor	61.554	1.528	-	-	63.082	improvement
Kendaraan	54.298	950	3.982	-	51.266	Vehicles
Peralatan kantor	167.560	904	104	-	168.360	Office equipment
Perabot kantor	11.552	62	11	-	11.603	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	300.962	3.444	4.097	-	300.309	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	4.890	28	-	-	4.918	Buildings
Renovasi kantor	52.771	983	-	-	53.754	Household
Kendaraan	36.778	2.073	3.133	-	35.718	improvement
Peralatan kantor	150.451	2.735	104	-	153.082	Vehicles
Perabot kantor	10.880	104	11	-	10.973	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	255.770	5.923	3.248	-	258.445	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	45.192				41.864	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/
December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	798	-	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	55.803	5.801	50	-	61.554	Household improvement
Kendaraan	58.646	2.178	6.526	-	54.298	Vehicles
Peralatan kantor	161.581	6.118	139	-	167.560	Office equipment
Perabot kantor	10.908	663	19	-	11.552	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	292.936	14.760	6.734	-	300.962	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	4.573	317	-	-	4.890	Buildings
Renovasi kantor	48.787	4.034	50	-	52.771	Household improvement
Kendaraan	31.506	10.498	5.226	-	36.778	Vehicles
Peralatan kantor	137.969	12.620	138	-	150.451	Office equipment
Perabot kantor	10.532	359	11	-	10.880	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	233.367	27.828	5.425	-	255.770	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	59.569				45.192	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp5.923 dan Rp7.222 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Depreciation charged to operations amounting to Rp5,923 and Rp7,222 for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	1.511	490	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap	(849)	(171)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	662	319	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp177.998 dan AS\$3.755.201 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp174.994 dan AS\$4.006.321 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Adira Dinamika (*Adira Insurance*) dan pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Jaya Proteksi Takaful.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (dahulu PT BII Finance Center), pihak berelasi (Catatan 15 dan 29).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

*Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp177,998 and US\$3,755,201 (in full amount) as of March 31, 2016 and Rp174,994 and US\$4,006,321 (in full amount) as of December 31, 2015. As of March 31, 2016, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Adira Dinamika (*Adira Insurance*) and as of December 31, 2015, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Jaya Proteksi Takaful.*

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance (formerly PT BII Finance Center), a related party (Notes 15 and 29).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 14)	
Tahun pajak 2013	29.473
Tahun pajak 2014	27.788
Tahun pajak 2015	4.351
Uang jaminan	1.558
Lain-lain	3.025
Total	66.195

Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan merupakan sejumlah pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada kantor pajak dan sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses penagihan kembali ke kantor pajak.

11. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.425.000 dan Rp1.316.667, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.643 dan Rp5.749 pada periode 2016 dan tahun 2015)	1.420.357
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pokok pinjaman sebesar Rp182.333 dan Rp74.417, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp466 dan Rp667 pada periode 2016 dan tahun 2015)	181.867
PT Bank KEB Hana (sebelumnya PT Bank Hana) (Pokok pinjaman sebesar Rp113.981 dan Rp164.908, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp270 dan Rp386 pada periode 2016 dan tahun 2015)	113.711
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp87.500, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp43 dan Rp131 pada periode 2016 dan tahun 2015)	49.957
PT Bank ANZ Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp37.500 dan Rp50.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp93 dan Rp164 pada periode 2016 dan tahun 2015)	37.407

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2015
Refundable tax overpayment (Note 14)	
Fiscal year 2013	29.473
Fiscal year 2014	27.788
Fiscal year 2015	3.913
Security deposit	1.548
Others	3.004
Total	65.726

Refundable tax overpayment are amount of tax paid by the Company to the tax office and up to the completion of these financial statements, the Company is in the process of claiming to tax office.

11. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,425,000 and Rp1,316,667, net of unamortized bank provision of Rp4,643 and Rp5,749 in period 2016 and year 2015, respectively)	1.310.918
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Outstanding loans of Rp182,333 and Rp74,417, net of unamortized bank provision of Rp466 and Rp667 in period 2016 and year 2015, respectively)	73.750
PT Bank KEB Hana (formerly PT Bank Hana) (Outstanding loans of Rp113,981 and Rp164,908, net of unamortized bank provision of Rp270 and Rp386 in period 2016 and year 2015, respectively)	164.522
PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp50,000 and Rp87,500, net of unamortized bank provision of Rp43 and Rp131 in period 2016 and year 2015, respectively)	87.369
PT Bank ANZ Indonesia (Outstanding loans of Rp37,500 and Rp50,000, net of unamortized bank provision of Rp93 and Rp164 in period 2016 and year 2015, respectively)	49.836

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
PT BCA Syariah (Pokok pinjaman sebesar Rp145 dan Rp615, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil pada periode 2016 dan tahun 2015)	145	615	PT BCA Syariah (Outstanding loans of Rp145 and Rp615, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil in period 2016 and year 2015, respectively)
Subtotal	1.803.444	1.687.010	Subtotal
<u>Pihak Berelasi (Catatan 29)</u> PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp2.840 dan Rp13.514, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp109 dan Rp135 pada periode 2016 dan tahun 2015)	2.731	13.379	<u>Related Party (Note 29)</u> PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Outstanding loans of Rp2,840 and Rp13,514, net of unamortized bank provision of Rp109 and Rp135 in period 2016 and year 2015, respectively)
Total	1.806.175	1.700.389	Total
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	10,00% - 13,00%	10,00% - 13,00%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 22 Desember 2011, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang digunakan sebagai pembiayaan kendaraan bermotor. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman yaitu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yang tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Februari 2015.

Based on the Credit Agreement No. 60 dated December 22, 2011, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility II with a maximum available fund amounting to Rp350,000, which was used as motor vehicle financing. The maturity date of each loan is thirty six (36) months from the date of each withdrawal and must not exceed the maturity date of the credit facility. The facility has expired on February 28, 2015.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminakan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

The loan bears interest rate at 11.25% per annum. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Penurunan Bunga Fasilitas Pinjaman Tetap II No. 316/DFI/EXT/11 tanggal 20 Desember 2011, Bank Panin telah menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyesuaikan tingkat suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman Tetap II dari 11,25% per tahun menjadi 10,75% per tahun.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Februari 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan telah berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, Bank Panin setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi tanggal 11 Juni 2015.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap III dan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar 10,00% per tahun yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditur. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on Letter of Reduction in interest for Fixed Loan Facility II No. 316/DFI/EXT/11 dated December 20, 2011, Bank Panin has approved the Company's request to adjust interest rate for Fixed Loan Facility II from 11.25% per annum to 10.75% per annum.

The loan matured and paid on February 17, 2015.

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the date of each Credit Agreement and will expire on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and has expired on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

Based on the Changes on Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, Bank Panin agreed to change maturity date of the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan III and Overdraft Loan Facility by 10.00% per annum which can be changed at any time with prior written notice by the creditor. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD - PRK/LEC/14/Per.I tanggal 16 September 2015, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 11 Februari 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap V adalah 15 (lima belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap V. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 Februari 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusts the interest rate condition Overdraft Loan Facility amounting to 11.50%. Interest rate condition is effective from September 11, 2014.

Based on the Ammendment of Credit Agreement and Collateral Agreement No. 002/IBD - PRK/LEC/14/Per.I dated September 16, 2015, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will mature on May 28, 2016.

Based on the Credit Agreement No. 22 dated February 11, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility V with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is fifteen (15) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 11.50% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan V. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The loan matured and paid on February 12, 2015.

Based on the Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VI. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 003/IBD - MM/LEG/15 tanggal 16 September 2015, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VI. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the date of Credit Agreement.

Based on the Ammendment of Credit Agreement and Collateral Agreement No. 003/IBD - MM/LEG/15 dated September 16, 2015, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2016.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp150.000 dan Rp200.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp190.561 dan Rp1.254.720.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan bears interest rate at 12.25% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp150,000 and Rp200,000, respectively.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp190,561 and Rp1,254,720, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC sebesar Rp18.133 dan Rp125.583.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp41.883 dan Rp267.625.

11. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's policy.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan (Note 5) and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company still has the unused loan facility from HSBC amounting to Rp18,133 and Rp125,583, respectively.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp41,883 and Rp267,625, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana (sebelumnya PT Bank Hana)
("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment II* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari KEB Hana.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp50.811 dan Rp187.631.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 1*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing adalah sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana (formerly PT Bank Hana)
("KEB Hana")

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, KEB Hana agreed to provide a *Working Capital Installment II Credit Facility* with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is two (2) years since the credit withdrawal date. The loan used to bear interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, KEB Hana agreed to provide *Working Capital Installment III Credit Facility* with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

As of March 31, 2016, the Company has fully utilized the loan facility from KEB Hana.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana amounting to Rp50,811 and Rp187,631, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) and *Installment Loan Facility* ("Installment Loan Facility 1") with a maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, respectively, which were used as motor vehicle financing.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 194 tersebut, Fasilitas *Installment Loan* 1 akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pada tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 116 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2012 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 2") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Maret 2015.

Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loans bear interest rate at 10.75% and 11.00% per annum, respectively. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment of Credit Agreement No. 194, the *Installment Loan* Facility 1 will mature at a maximum of three (3) years from the date of any related withdrawal.

On October 19, 2011, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 116 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2012 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 2") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 10.50% per annum.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

The loan matured and paid on March 28, 2015.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which has matured on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian kondisi tingkat suku bunga berdasarkan Surat No. 40270/GBK/2014 tanggal 9 Mei 2014, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 12,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 16 Mei 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40025/GBK/2016 tanggal 19 Januari 2016 Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 dan Rp25.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp37.413 dan Rp215.036.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Fasilitas dapat ditarik dalam beberapa kali penarikan dengan nominal minimal Rp50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama jangka waktu penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan sejak tanggal pencairan.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been readjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40270/GBK/2014 dated May 9, 2014, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 12.50%. Interest rate conditions is effective from May 16, 2014.

Based on Credit Agreement No. 40025/GBK/2016 dated January 19, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current account) which will mature on April 20, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company still has the unused loan facility from BCA amounting to Rp25,000 and Rp25,000, respectively.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp37,413 and Rp215,036, respectively.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on Credit Agreement No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Agreement Term Facility with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a non-revolving basis. This facility can be drawn in times of withdrawal with a nominal minimum of Rp50,000. The term of credit withdrawal is three (3) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date.

Based on Credit Agreement No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Limit Facility Agreement in Money Market with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility can be drawn in times of withdrawal period. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement and will mature in one (1) month since the first drawdown date.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Masing-masing pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) dan Perusahaan wajib menjaga ekuitas minimum sebesar Rp200.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 7 (tujuh) kali serta mengupayakan agar BMI, pada setiap saat, memiliki secara langsung 51,00% modal dengan hak suara sah atau hak kepemilikan serupa.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,35% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ saling sepakat untuk mengubah ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan standar ANZ.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk mengubah nama fasilitas dari Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) menjadi Fasilitas Modal Kerja serta memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2015.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari ANZ sebesar Rp50.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada ANZ masing-masing sebesar Rp12.429 dan Rp49.528.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

Each of loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain a minimum equity amounted to Rp200,000, maximum Gearing Ratio of seven (7) times and strive for BMI, at any time, have a direct 51.00% equity with valid voting rights or similar rights of ownership.

The loan bears interest rate at 11.35% per annum.

Based on Amendment to Credit Limit Facility Agreement in Money Market No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to amend the terms set forth in the terms and conditions standard ANZ.

Based on the Second Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to change the name of the facility from Credit Limit Facility Agreement in Money Market into the Working Capital Facility and extend the maturity of the facility to August 31, 2015.

Based on the Third Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 dated October 9, 2015, the Company and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to August 31, 2016.

As of March 31, 2016, the Company still has the unused loan facility from ANZ amounting to Rp50,000.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to ANZ amounting to Rp12,429 and Rp49,528, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad Al-Mudharabah dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah mendapatkan perubahan bentuk fasilitas bersifat berulang (*revolving*).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, BCAS menyesuaikan tingkat suku bunga setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari BCAS.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCAS masing-masing sebesar Rp470 dan Rp21.147.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 103 dan 105 tanggal 25 Agustus 2014, NOBU setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap dengan limit masing-masing sebesar Rp75.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani.

11. BANK LOANS (continued)

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Al-Mudharabah with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

Under the First Amendment to the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the Company has obtained changing facility into revolving basis.

The loan bears interest rate ranging from 10.50% to 13.00% per annum.

Based on the Letter No. 004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, BCAS adjust the rate equivalent to 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

As of March 31, 2016, the Company has fully utilized the loan facility from BCAS.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installments of bank loan to BCAS amounting to Rp470 and Rp21,147, respectively.

PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")

Based on Credit Agreement No. 103 and 105 dated August 25, 2014, NOBU agreed to provide Fixed Loan Facility with a maximum amount of Rp75,000, respectively. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,55% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada NOBU sebesar Rp148.992.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari NOBU.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, UOBI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian kredit tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari UOBI sebesar Rp100.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada UOBI masing-masing sebesar Rp350.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") (continued)

The loan bears interest rate at 11.55% per annum, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5).

For year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to NOBU amounting to Rp148,992 .

The loan matured and paid on August 28, 2015.

As of December 31, 2015, the Company has fully utilized the loan facility from NOBU.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Based on Credit Agreement No. 38 dated March 12, 2014, UOBI agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement. Loan interest rate is determined on 2 working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility which will mature on March 12, 2016. Up to the completion of the financial statements, the credit agreement is currently on extension progress.

As of December 31, 2015, the Company still has the unused loan facility from UOBI amounting to Rp100,000.

For year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to UOBI amounting to Rp350,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad Wa'ad Mudharabah dengan pola modal kerja - Non Revolving dimana BPS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp80.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110,00% dari total pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2015.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BPS masing-masing sebesar Rp18.880.

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/TTD/4263 tanggal 2 Oktober 2014, SCB setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa "Committed Senior Secured Term Loan" sebesar AS\$20.000.000 (dalam nilai penuh) untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun. Batas waktu penarikan fasilitas adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/TTD/4264 tanggal 2 Oktober 2014, SCB setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa "Senior Secured Revolving Credit Facility" sebesar AS\$10.000.000 (dalam nilai penuh) untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah 2,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini maksimum 1 (satu) tahun dari tanggal Perjanjian Kredit.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

On June 21, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Wa'ad Mudharabah scheme with the pattern of working capital - Non Revolving where BPS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp80,000. The term of credit withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date.

The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

The loan bears interest rate at 12.00% per annum.

The loan matured and paid on July 3, 2015.

For year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to BPS amounting to Rp18,880.

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")

Based on the Credit Agreement No. JKT/TTD/4263 dated October 2, 2014, SCB agreed to provide a credit facility "Committed Senior Secured Term Loan" amounting to US\$20,000,000 (in full amount) which is used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at LIBOR plus 3.25% per annum. The availability period of the facility is six (6) months from the date of the Credit Agreement.

Based on the Credit Agreement No. JKT/TTD/4264 dated October 2, 2014, SCB agreed to provide a credit facility "Senior Secured Revolving Credit Facility" amounting to US\$10,000,000 (in full amount) which is used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at LIBOR plus 2.50% per annum. The maximum term of this facility is one (1) year from the date of the Credit Agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")
(lanjutan)

Perjanjian - perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, Perusahaan juga wajib menjaga total kekayaan neto minimal sebesar Rp450.000.

Pembatasan Keuangan

Rasio total utang terhadap kekayaan neto	:	max. 8:1	:
Rasio <i>non performing loan</i> terhadap total piutang pembiayaan konsumen	:	max. 5,00%	:
Rasio agregat eksposur mata uang terbuka yang tidak terlindung nilai terhadap kekayaan neto	:	max. 25,00%	:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada SCB masing-masing sebesar Rp122.788.

Per 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman dari SCB telah berakhir.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 114/PEP-DBSI/IV/2009 tanggal 7 April 2009, Bank DBS setuju untuk memberikan fasilitas kredit berulang tanpa komitmen dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 sebagai fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan fasilitas, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan surat pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan fasilitas berdasarkan Surat No. 355/PFPA-DBSI/VI/2014 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 125,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dan mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali (Catatan 5).

11. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")
(continued)

Those agreements are secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, the Company also has to maintain minimum net assets value amounting to Rp450,000.

Financial Covenants

Total debt to net worth ratio	:	max. 8:1	:
Non performing loan to total consumer financing receivables ratio	:	max. 5,00%	:
Aggregate open foreign currency that are not protected against the tangible net asset value exposure ratio	:	max. 25,00%	:

For year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to SCB amounting to Rp122,788.

As of December 31, 2015 facility from SCB has ended.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Based on the Credit Agreement No. 114/PEP-DBSI/IV/2009 dated April 7, 2009, Bank DBS agreed to provide an uncommitted revolving credit facility with a maximum amount of Rp100,000, for motor vehicle financing.

The agreement has been extended several times, the latest extension facility based on letter on June 26, 2014, the Company acquired an extension of the facility based on Letter No. 355/PFPA-DBSI/VI/2014 with maturity date on March 27, 2015. The loan bears interest rate at 11.00% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125.00% of the amount of credit facility and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 25 tanggal 24 Februari 2015, Bank DBS setuju untuk meningkatkan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sebagai fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Fasilitas perbankan ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2015. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dan mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali (Catatan 5). Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat pencairan fasilitas sesuai dengan kesepakatan.

Pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Juli 2014.

Per 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman dari DBS telah berakhir.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp85.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp35.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Masing-masing pinjaman tersebut dikenakan *margin* sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") (continued)

Based on Amendment of the Credit Agreement No. 25 dated February 24, 2015, Bank DBS agreed to increase the credit facility with a maximum amount of Rp200,000, for motor vehicle financing. The credit facility will mature on October 24, 2015. The loan is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 110.00% of the amount of credit facility and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times (Note 5). The interest rate will be determined at the time of the withdrawal of the facility in accordance with the agreement.

The loan matured and paid on July 23, 2014.

As of December 31, 2015, loan facility from DBS has ended.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

On July 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Murabahah with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp85,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

On December 19, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Murabahah with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp35,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

Each of loan bears margin at 10.00% per annum. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi perhitungan *margin*, terakhir penyesuaian kondisi perhitungan *margin* berdasarkan Surat No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 tanggal 27 Oktober 2014, BMSI kembali menyesuaikan kondisi perhitungan *margin*, dimana BFR diubah dari 9,00% menjadi 9,25% ditambah 1,75% sehingga total *margin* menjadi 11,00%. Kondisi perubahan *margin* tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2014.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BMSI masing-masing sebesar Rp10.648 dan Rp23.081.

Per 31 Maret 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari BMSI.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, HSBC, KEB Hana, BCA, ANZ, BCAS, NOBU, UOBI, BPS, SCB, Bank DBS dan BMSI mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(continued)

This agreement has been adjusted for several times in margin calculation conditions, the latest adjustment for margin calculation conditions based on the Letter No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 dated October 27, 2014, BMSI readjusts margin calculation conditions, where the BFR changed from 9.00% to 9.25% plus a margin of 1.75%, bringing the total margin to 11.00%. Conditions margin changes are effective from November 1, 2014.

For three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, the Company paid installment of bank loan to BMSI amounting to Rp10,648, and Rp23,081, respectively.

As of March 31, 2016, the Company has fully utilized the loan facility from BMSI.

Under the above agreements with Bank Panin, HSBC, KEB Hana, BCA, ANZ, BCAS, NOBU, UOBI, BPS, SCB, Bank DBS and BMSI the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all important loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG SUBORDINASI

12. SUBORDINATED LOAN

	31 Maret/ March 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 29)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	100.000

31 Desember/
December 31, 2015

Related party (Note 29)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Internasional
Indonesia Tbk)

Tingkat suku bunga tahunan	
Mata uang Rupiah	14,00%
Rata-rata tingkat suku bunga efektif tahunan	
Mata uang Rupiah	14,00%

Annual interest rates
Rupiah currency
Average effective annual interest rates
Rupiah currency

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")
(sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk
("BII"))

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000 which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will be due on November 27, 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp3.539 dan Rp3.500 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 26 dan 29).

Interest incurred for this facility is amounting to Rp3,539 and Rp3,500 for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 26 and 29).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp1.244 dan Rp1.283 (Catatan 13 dan 29).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company recorded accrued interest amounting to Rp1,244 and Rp1,283, respectively (Notes 13 and 29).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

While the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

12. SUBORDINATED LOAN (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")
(sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk
("BII")) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))
(continued)

Pembatasan Keuangan

Rasio risiko kecukupan modal tertimbang	:	≥ 10,00%	:
Rasio ekuitas terhadap aset	:	≥ 8,00%	:
Rasio <i>economic exposure group</i>	:	≤ 15,00%	:
Rasio <i>total large exposure</i>	:	≤ 50,00%	:
Rasio <i>exposure</i> pada pihak-pihak berelasi	:	≤ 15,00%	:
Rasio piutang bermasalah	:	≤ 25,00%	:
Rasio aset tetap ditambah investasi modal	:	≤ 25,00%	:
Rasio risiko tingkat suku bunga	:	≤ 10,00%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo pertukaran mata uang asing	:	≥ -150,00%	:
Rasio jumlah selisih negatif waktu jatuh tempo	:	≥ -300,00%	:
<i>Gearing ratio</i>	:	max. 10 : 1	:
<i>Non-performing loan</i>	:	≤ 6,00%	:

Financial Covenants

<i>Risk weighted capital adequacy ratio</i>
<i>Equity to assets ratio</i>
<i>Economic group exposure ratio</i>
<i>Aggregate large exposures ratio</i>
<i>Related parties exposure ratio</i>
<i>Open credit risk ratio</i>
<i>Property and equipment plus equity investments ratio</i>
<i>Interest rate risk ratio</i>
<i>Foreign currency maturity gap ratio</i>
<i>Aggregate negative maturity gap ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Non-performing loan</i>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga	19.553	16.679
Komisi dan bonus karyawan	19.283	16.544
Lain-lain	3.546	1.996
Subtotal	42.382	35.219
<u>Pihak-pihak berelasi</u> <u>(Catatan 11, 12 dan 29)</u>		
Bunga	1.327	1.382
Total	43.709	36.601

Third parties
Interests
Employees' commissions and bonus
Others

Subtotal

Related parties
(Notes 11, 12 and 29)
Interests

Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.136	1.552
PPN	643	1.008
Pasal 23	317	453
Pasal 4 (2)	28	342
Total	3.124	3.355

Income taxes payable:
Article 21
VAT
Article 23
Article 4 (2)

Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	26.389	796	Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja	-	2.692	Provision for post-employment benefits
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	126.133	26.641	Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	934	220	Tax expense and penalties
Penyusutan Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50,00%	1.200	1.200	Depreciation Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50.00%
Sumbangan	7	10	Donations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(5.999)	(3.490)	Interest income subjected to final income tax
Taksiran laba fiskal	148.664	28.069	Estimated fiscal income
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2014	(150.641)	(150.641)	Year 2014
Tahun 2013	(58.124)	(409.911)	Year 2013
Penyesuaian atas rugi fiskal Tahun 2013	5.924	-	Fiscal loss adjustment Year 2013
Rugi kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)	(54.177)	(532.483)	Taxable loss (accumulated fiscal loss carry forward)
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan pasal 25	-	1.687	Corporate income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	4.351	1.168	Withholding tax article 23
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan	4.351	2.855	Refundable tax overpayment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban (manfaat) pajak, dengan beban (manfaat) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

Reconciliation between the tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense (benefit), and the tax expense (benefit) as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income for three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	26.389	796	Income before income tax expense (benefit) as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.597	199	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(964)	(515)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan	5.633	(316)	Income tax expense (benefit)
Tarif pajak efektif	21,35%	39,70%	Effective tax rate

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
Laba fiskal	37.166	7.017	Fiscal income Provision for post-employment benefits
Penyisihan imbalan pasca-kerja	-	(673)	
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	(31.533)	(6.660)	Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
Total beban (manfaat) pajak tangguhan	5.633	(316)	Total deferred tax expense (benefit)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto
 Perusahaan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax liabilities - net are as follows:

31 Maret/March 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the period	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	50.711	(37.166)	-	13.545	Accumulated fiscal loss
Penyisihan imbalan pasca-kerja	25.983	-	-	25.983	Provision for post-employment benefits
Kompensasi berbasis saham	155	-	-	155	Share based payment
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	-	-	487	Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pendapatan tangguhan	(195.438)	31.533	-	(163.905)	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(118.102)	(5.633)	-	(123.735)	Deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto
 Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities - net are as follows:

31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	147.156	(96.445)	-	50.711	Accumulated fiscal loss
Penyisihan imbalan pasca-kerja	25.377	3.836	(3.230)	25.983	Provision for post-employment benefits
Kompensasi berbasis saham	85	70	-	155	Share based payment
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	537	(50)	-	487	Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pendapatan tangguhan	(284.945)	89.507	-	(195.438)	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(111.790)	(3.082)	(3.230)	(118.102)	Deferred tax liabilities - net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2013.

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/11/091/16 tertanggal 30 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp67.485 dari sebelumnya sebesar Rpnil.

14. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2014

On September 30, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2014. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2013

On March 25, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2013.

On November 16, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp286,455 from the previously the net fiscal loss reported amount of Rp437,981. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company's was amount of Rp61,531 from the previously the overpayment of tax reported amount of Rp29,469 according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

Tax fiscal year 2012

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2011

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011. On March 30, 2016, the SKPKB No. 00009/206/11/091/16 dated March 30, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2011. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amounted to Rp67,485 from the previously reported amount of Rpnil.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp24.970 dari sebelumnya sebesar Rpnilil sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sejumlah Rp104.994 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00038/107/11/091/16 atas PPN sejumlah Rp14.188. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar Rpnilil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar Rpnilil sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rpnilil dari yang sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan SPT.

14. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2011 (continued)

The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company was amounted to Rp24,970 from the previously reported amount of Rpnil according to the SPT. In addition, the Company also received the SKPKB on Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp104,994 and Tax Collection Letter ("STP") No. 00038/107/11/091/16 of VAT amounting to Rp14,188. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

Tax fiscal year 2010

On June 8, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the Company received the SKPKB No. 90001/206/10/091/15 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp25,982 from the previously reported amount of Rpnil. The SKPKB also stated that the underpayment of the Company's taxes was amount of Rp9,613 from the previously reported amount of Rpnil according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

Tax fiscal year 2009

On March 17, 2014, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009.

On December 11, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rpnil from the previously reported amount of Rp16,119 according to the SPT.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp167. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan STP No. 00060/107/09/091/14 atas PPN sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas PPN yaitu sebesar Rp4.333 sedang diajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas STP No. 00060/107/09/091/14. Atas permohonan keberatan tersebut, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") telah menolak seluruh permohonan keberatan atas Perusahaan. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2008

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPN No. 00001/506/08/091/12 tanggal 17 Januari 2012 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp108 dari sebelumnya sebesar Rp42.681 sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23, PPN dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) sejumlah Rp32.213.

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp206 atas SKPKB pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) telah dibayar Perusahaan ke Kas Negara pada tanggal 16 Februari 2012. Perusahaan juga telah melakukan pembayaran ke Kas Negara atas STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2008 sebesar Rp3.812 dengan proses pemindahbukuan ("PBK") pada tanggal 7 November 2012 dan 12 Desember 2012. Sedangkan sisa SKPKB yaitu sebesar Rp28.195 tidak dibayar karena Perusahaan mengajukan proses keberatan ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2009 (continued)

From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp167. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and the STP No. 00060/107/09/091/14 of VAT amounting to Rp516. From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of the SKPKB of VAT amounted to Rp4,333, the Company is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the Company has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on the STP No. 00060/107/09/091/14. For those objections, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's entire objections. Based on the rejection from DGT, the Company will file appeal to the Tax Court.

Tax fiscal year 2008

On January 27, 2012, the Company received the SKPN No. 00001/506/08/091/12 dated January 17, 2012 regarding corporate income tax for fiscal year 2008. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rp108 from the previously reported amount in the SPT of Rp42,681. In addition, the Company also received several the SKPKB and the STP of Income Tax Articles 21 and 23, VAT and Final Income Tax Article 4(2) totaling to Rp32,213.

From these amount, the Company has paid the agreed amount of Rp206 for the SKPKB for income tax art 21, 23 and 4(2) to the State Treasury on February 16, 2012. The Company also paid the STP VAT to the State Treasury for January to December 2008 amounting to Rp3,812 by overbooking process ("PBK") on November 7, 2012 and December 12, 2012. While the rest of the SKPKB Rp28,195 was not paid because the Company filed an objection to the Tax Office.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2008 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPN PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp1.150 dan SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan keberatan yang diajukan adalah sebesar Rp28.195 dan untuk STP masa Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.812. Atas permohonan keberatan tersebut, DJP telah menolak seluruh permohonan keberatan atas SKPKB PPN Perusahaan.

Atas surat penolakan dari DJP tersebut, pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Putusan Banding Pengadilan Pajak untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2008, yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Perusahaan sebesar Rp28.195. Perusahaan menerima Surat Keputusan Dirjen Pajak tanggal 13 Juni 2014 yang memutuskan untuk membatalkan sanksi administrasi secara jabatan atas STP masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.812.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

14. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2008 (continued)

The Company filed an objection letter for the SKPN Corporate Income Tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,150 and the SKPKB of VAT for the tax period January to December 2008 totaling to Rp28,195 while STP for period January to December 2008 totaling to Rp3,812. For those objections, the DGT has rejected the Company's entire objections of the SKPKB of VAT.

Based on the rejection from DGT, on March 25, 2013, the Company filed an appeal to the Tax Court. On March 17, 2014, the Company received Tax Court Appeal Decision Letter for the tax period January to December 2008, which fully accepted the Company's appeals totaling to Rp28,195. The Company received the DGT Decision Letter dated June 13, 2014 which decided to cancel the administration penalty on the STP tax period of January to December 2008 with total amount Rp3,812.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Utang dealer	65.475
Utang asuransi	50.065
Utang notaris	13.294
Titipan konsumen	9.350
Lain-lain	39.118
Subtotal	177.302
<u>Pihak-pihak berelasi</u>	
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 9 dan 29)	19.703
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 28 dan 29)	11.329
Kompensasi berbasis saham (Catatan 29)	622
Subtotal	31.654
Total	208.956

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") pada tahun 2014 dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,00% (Catatan 28). Kewajiban Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian di atas yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai utang atas transaksi pembiayaan bersama. Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 28).

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali kepada dealer yang belum dilunasi.

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2015	
		<u>Third parties</u>
	72.572	Payables to dealers
	41.923	Insurance payables
	8.732	Notary payables
	10.592	Consumers' advances
	31.265	Others
Subtotal	165.084	Subtotal
		<u>Related parties</u>
	22.827	Consumer financing loans - vehicles (Notes 9 and 29)
	2.284	Payable on joint financing (Notes 5, 28 and 29)
	622	Share based payment (Note 29)
Subtotal	25.733	Subtotal
Total	190.817	Total

The Company has joint financing agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in 2014 with annual effective interest rates ranging from 11.50% to 14.00% (Note 28). The Company's liability in relation to the aforesaid agreements, which arise from transactions with recourse basis, are recorded as payables on joint financing transactions. The Company recognized the corresponding receivables from the consumers (Note 5).

The loan matured and paid on February 24, 2015 (Note 28).

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya PT BII Finance Center), pihak berelasi (Catatan 29) dengan bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 13,83% dan 13,83% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 9).

15. OTHER PAYABLES (continued)

Consumer financing loans represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance (formerly PT BII Finance Center), a related party (Note 29), with annual effective interest rates 13.83% and 13.83% for three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 9).

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Nilai nominal obligasi			Nominal value of bonds
Pihak ketiga	2.262.000	2.273.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi	41.000	30.000	Related parties
	2.303.000	2.303.000	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp57.414 dan Rp55.316 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015) (Catatan 26)			Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp57,414 and Rp55,316 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively) (Note 26)
Pihak ketiga	(4.610)	(5.423)	Third parties
Pihak berelasi	(95)	(96)	Related party
	(4.705)	(5.519)	
Neto	2.298.295	2.297.481	Net

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of March 31, 2016 and December 31, 2015 by year of maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016					
Tahun	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Total/ Total	Year
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
2016	-	-	140.000	-	140.000	2016
2017	193.000	494.000	-	203.000	890.000	2017
2018	-	-	835.000	397.000	1.232.000	2018
Subtotal	193.000	494.000	975.000	600.000	2.262.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>						<u>Related party (Note 29)</u>
2017	10.000	6.000	-	-	16.000	2017
2018	-	-	25.000	-	25.000	2018
Subtotal	10.000	6.000	25.000	-	41.000	Subtotal
Total	203.000	500.000	1.000.000	600.000	2.303.000	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

31 Desember/
December 31, 2015

Tahun	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Total/ Total	Year
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
2016	-	-	140.000	-	140.000	2016
2017	173.000	500.000	-	203.000	876.000	2017
2018	-	-	860.000	397.000	1.257.000	2018
Subtotal	173.000	500.000	1.000.000	600.000	2.273.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 29)						<u>Related party</u> (Note 29)
2017	30.000	-	-	-	30.000	2017
Subtotal	30.000	-	-	-	30.000	Subtotal
Total	203.000	500.000	1.000.000	600.000	2.303.000	Total

Obligasi V WOM Finance Tahun 2011

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi V") dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi V Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp294.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, Obligasi V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp120.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Obligasi V Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp366.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun dan Obligasi V Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi V pertama telah dibayarkan pada tanggal 4 Juni 2011. Bunga Obligasi V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi dibayarkan pada tanggal 9 Maret 2012 untuk Seri A, pada tanggal 4 Maret 2013 untuk Seri B, pada tanggal 4 Maret 2014 untuk Seri C dan pada tanggal 4 Maret 2015 untuk Seri D.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC47/DIR/IV/2014 tanggal 17 April 2014 dari Fitch Ratings, Obligasi V tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

Bonds V WOM Finance Year 2011

On March 4, 2011, the Company issued Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate ("Bonds V") with a nominal value of Rp1,400,000, which were offered at par (Note 1c).

These Bonds V are series bonds consisting of Bonds V Series A with a nominal value of Rp294,000 and a fixed interest rate of 8.75% per annum, Bonds V Series B with a nominal value of Rp120,000 and a fixed interest rate of 9.60% per annum, Bonds V Series C with a nominal value of Rp366,000 and a fixed interest rate of 10.30% per annum and Bonds V Series D with a nominal value of Rp620,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Bonds V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Bonds V interest has been paid on June 4, 2011. The last Bonds V interest, which falls due at the maturity of each series of the Bonds V, has been paid on March 9, 2012 for Series A, March 4, 2013 for Series B, March 4, 2014 for Series C and on March 4, 2015 for Series D.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC47/DIR/IV/2014 dated April 17, 2014 from Fitch Ratings, the Bond V are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 (lanjutan)

Obligasi V ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 41 tanggal 9 Desember 2010, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 4 tanggal 17 Januari 2011 dan *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 28 tanggal 17 Februari 2011, yang ketiganya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Obligasi V Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 9 Maret 2012, 4 Maret 2013, 4 Maret 2014 dan 4 Maret 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 25 Juni 2017 untuk Seri B.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Bonds V WOM Finance Year 2011 (continued)

These Bonds V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Bonds V payable (Note 5).

The issuance of Bonds V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate No. 41 dated December 9, 2010, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 4 dated January 17, 2011 and the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 28 dated February 17, 2011, all of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

The Bond V Series A, Series B, Series C and Series D matured and was fully paid on March 9, 2012, March 4, 2013, March 4, 2014 and March 4, 2015, respectively.

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014

On June 25, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase I") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase I Series A with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum, Continuing Bonds I Phase I Series B with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Continuing Bonds I Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last Continuing Bonds I Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase I, will be paid on July 5, 2015 for Series A and June 25, 2017 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 No. 37 tanggal 26 Maret 2014, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 62 tanggal 28 April 2014, *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 36 tanggal 9 Juni 2014 dan *Addendum III* Perjanjian Perwaliamanatan No. 133 tanggal 23 Juni 2014 yang keempatnya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah masing-masing sebesar Rp121.802 dan Rp121.818 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase I are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 No. 37 dated March 26, 2014, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 62 dated April 28, 2014, the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 36 dated June 9, 2014 and the Deed of Amendment III on the Trusteeship Agreement No. 133 dated June 23, 2014 all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase I Series A matured and was fully paid on July 6, 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase I amounted to Rp121,802 and Rp121,818, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014

On December 5, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Continuing Bonds I Phase II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada masing-masing seri obligasi dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Desember 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari *Fitch Rating*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 No. 23 tanggal 18 November 2014, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah masing-masing sebesar Rp300.001 dan Rp300.007 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 (continued)

The Continuing Bonds I Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase II Series A and B interest will be paid on March 5, 2015. The last Continuing Bonds I Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase II, will be paid on December 15, 2015 for Series A and December 5, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase II are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

These Continuing Bonds I Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase II payable.

The issuance of Continuing Bonds I Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 No. 23 dated November 18, 2014, of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase II Series A matured and was fully paid on December 11, 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase II amounted to Rp300,001 and Rp300,007, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance
Tahun 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC62/DIR/IV/2015 tanggal 15 April 2015 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah sebesar Rp600.001 dan Rp600.033 (Catatan 5).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year
2015 (continued)

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest will be paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III, will be paid on April 12, 2016 for Series A and April 2, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC62/DIR/IV/2015 dated April 15, 2015 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase III amounted to Rp600,001 and Rp600,033, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC143/DIR/RAT/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV adalah sebesar Rp360.001 (Catatan 5).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest will be paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, will be paid on January 2, 2017 for Series A and December 22, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC143/DIR/RAT/XII/2015 dated December 4, 2015 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of March 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase IV amounted to Rp360,001 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan IV kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan suku bunga sehingga Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan perubahan suku bunga untuk melindungi Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan perubahan suku bunga.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds I Phase I, II, III and IV principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds I Phase I, II, III and IV, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds I Phase I, II, III and IV, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

17. DERIVATIVE INSTRUMENT

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and fluctuation of interest rate so that the Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The Company entered into a cross currency swap transactions agreement and interest rate swap agreement to cover currency risks of US Dollar exchange rate fluctuation and interest rate fluctuation.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur.

Bank Standard Chartered Singapura ("SCBS")

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan SCBS, dimana Perusahaan membayar AS\$9.500.000 (dalam nilai penuh) dan menerima Rp123.860 untuk tujuan lindung nilai terhadap utang yang diperoleh dari SCBS sejumlah AS\$9.500.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan perjanjian penyelesaian transaksi derivatif yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 April 2015, Perusahaan telah membayar kepada SCBS sebesar Rp123.860.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2016, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Bank Standard Chartered Singapore ("SCBS")

On March 3, 2015, the Company entered into a foreign currency swap transaction and interest rate swap with SCBS, where the Company paid US\$9,500,000 (in full amount) and received Rp123,860 intended to hedge the US\$9,500,000 (in full amount) loan payable acquired from SCBS.

Based on the agreement for derivative instrument settlement date that matured on April 6, 2015, the Company has already paid to SCBS amounting to Rp123,860.

18. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2016, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

As of December 31, 2015, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2015, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sejumlah Rp35.339 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on April 23, 2015, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2014 amounting to Rp35,339 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2015, diputuskan, antara lain, menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan bernilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham baru Perusahaan yang diterbitkan dari hasil pelaksanaan PUT I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan HMETD.

Based on EGMS, held on February 6, 2015, it was resolved, among others, the Company approved the issuance of new shares of nominal value of Rp100 (in full amount) per share through PUT I to the shareholders of the Company in order to Issue Rights ("HMETD"), authorized the Board of Commissioners to declare the realization of the number of new shares issued by the Company of the results of the implementation of PUT I to the shareholders of the Company on the issuance of the Rights.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan dalam rangka PUT I Perusahaan No. 22 tanggal 11 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan (stand by buyer) yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") telah menyatakan komitmennya untuk mengambil bagian sesuai dengan porsi dalam PUT I ini.

Based on the Company's Deed of Capability in order PUT I No. 22 dated December 11, 2014 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, the controlling shareholder and major shareholder of the Company (stand by buyer), namely PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") has expressed its commitment to take part in accordance with the portion of the PUT I.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pinjaman	4.204.470	4.097.870	Borrowing
Ekuitas	776.347	755.591	Equity
Gearing ratio	4,80	4,79	Gearing ratio

Sesuai dengan POJK tersebut di atas, gearing ratio yang diperbolehkan setinggi-tingginya adalah 10 kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK tersebut.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

Gearing ratio as of March 31, 2016 and December 31, 2015 calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

In accordance with the above mentioned POJK, the maximum gearing ratio allowable is 10 times. Hence, the Company has complied with the POJK.

19. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 March/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852	Excess of selling price over par the value
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)	Less stock issuance costs
Neto	160.190	160.190	Net

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in year 2015 and 2004.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 74 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on April 23, 2015, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., per Notarial Deed No. 74, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 37 tanggal 16 April 2014 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)

Based on AGMS, held on April 16, 2014, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., per notarial deed No. 37, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING INCOME

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	421.165	365.770	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 28)	(127.865)	(145.070)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 28)
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	293.300	220.700	Consumer financing income - net

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, the Company has no consumer financing income from one customer only in excess of 10.00% of total consumer financing income.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp228.830 dan Rp323.089.

For three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp228,830 and Rp323,089, respectively.

22. PENDAPATAN ADMINISTRASI

22. ADMINISTRATION INCOME

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2016	2015	
Pendapatan diskon asuransi	39.428	47.548	Insurance discount income
Pendapatan administrasi	25.280	753	Administration income
Komisi atas penerusan pinjaman	15.111	42.779	Channelling fee
Pendapatan komisi asuransi	12.596	13.277	Insurance commission income
Lain-lain	853	2.088	Others
Total	93.268	106.445	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Pendapatan denda	46.250	45.506	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	6.954	10.155	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan klaim asuransi	4.313	4.597	Insurance claim income
Lain-lain	6.773	25.414	Others
Total	64.290	85.672	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Pemborongan pekerjaan	58.327	48.998	Outsourcing
Kerugian agunan yang ditarik kembali	23.232	20.684	Losses on repossessed motor vehicle
Premi asuransi	13.194	10.141	Insurance premium
Transportasi dan komunikasi	5.897	7.494	Transportation and communication
Sewa	5.211	9.321	Rentals
Promosi penjualan	3.641	5.986	Sales promotions
Pemasangan jaringan	3.616	4.218	Network installation
Percetakan	3.236	3.694	Printing
Listrik dan air	2.605	2.659	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.155	1.580	Repairs and maintenance
Materai	1.257	1.365	Stamp
Honorarium konsultan	1.242	836	Consultancy fees
Biaya pajak	943	223	Tax expense
Rapat dan pelatihan	796	1.025	Meeting and training
Alat tulis kantor	679	737	Stationery
Iuran keanggotaan	631	478	Membership expense
Beban penerimaan angsuran konsumen	557	1.581	Consumers installment receipt expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.517	1.990	Others (each below Rp500)
Total	128.736	123.010	Total

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	74.778	75.393	Salaries and benefits
Insentif	9.885	15.235	Incentives
Total	84.663	90.628	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan beban imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 29).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's board of commissioners and directors and post-employment benefit expense (Note 29).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENDANAAN

26. FINANCING COSTS

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015
Bunga		
Pihak ketiga (Catatan 11)	107.681	102.418
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11, 12 dan 29)	5.096	9.910
Provisi dan administrasi bank	3.708	5.825
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 16)	2.098	1.495
Total	118.583	119.648

Interests
Third parties (Note 11)
Related parties
(Notes 11, 12 and 29)
Bank provision fees and
administration charges
Amortization on bonds issuance
costs (Note 16)

Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2016	2015
Bunga atas utang pembiayaan		
konsumen - kendaraan (Catatan 29)	706	962
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	240	653
Total	946	1.615

Interest on consumer
financing loans - vehicle (Note 29)
Others (each below Rp500)

Total

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA

28. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H. No. 1 tanggal 3 Oktober 2007, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Based on the Notarial Deed of Tuti Sumarni, S.H. No. 1 dated October 3, 2007, Bank Mandiri agreed to provide joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

Berdasarkan Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No. 7 tanggal 20 Oktober 2009, Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Based on the Notarial Deed of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No. 7 dated October 20, 2009, Bank Mandiri agreed to extend joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5), serta jaminan pembelian kembali (*buy-back guarantee*). Dalam hal terjadinya penunggakan kewajiban pembayaran bulanan oleh konsumen kepada Bank Mandiri, maka Perusahaan wajib membayar kepada Bank Mandiri.

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5), and buy-back guarantee. In the event of monthly payment defaults by the consumers, the Company is obliged to pay Bank Mandiri.

Berdasarkan Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No. 7 tanggal 25 Agustus 2010, Bank Mandiri setuju untuk memberikan tambahan plafon fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Based on the Notarial Deed of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No. 7 dated August 25, 2010, Bank Mandiri agreed to increase the credit limit of joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Perjanjian dengan Bank Mandiri adalah perjanjian *with recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara bruto.

Berdasarkan Surat No. CMN.ATO/0430/2015 tanggal 10 Maret 2015, seluruh kewajiban fasilitas kerjasama pembiayaan telah lunas dan Perjanjian dengan Bank Mandiri telah berakhir tanggal 24 Februari 2015.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")
(sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 29).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2015.799/DIR *Retail-Mortgage-Auto Loan* tanggal 18 Desember 2015, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp6.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2016.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,50% per tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

28. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

The arrangement with Bank Mandiri is on a *with recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at gross.

Based on the Letter No. CMN.ATO/0430/2015 dated March 10, 2015, all the obligations of joint financing facility has been settled and the agreement with Bank Mandiri has ended on February 24, 2015.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 29).

The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2015.799/DIR *Retail-Mortgage-Auto Loan* dated December 18, 2015, the facility is changed to Rp6,000,000 with maturity date on December 31, 2016.

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 14.00% to 15.50% per annum in three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio *on-shore* and *off-shore* of not more than 10 : 1.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")
(sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk
("BII")) (lanjutan)

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama - Fasilitas Pembiayaan *Murabahah* No. 16 tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp4.500.000, dengan jatuh tempo pada 9 Agustus 2013. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 29).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan BPS dalam akad *Wakalah Wal Murabahah* dengan pola *Joint Financing - Non Revolving* dimana BPS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp200.000 dimana bagian pembiayaan BPS adalah sebesar 95,00%.

28. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))
(continued)

Based on the Credit Cooperation Agreement - *Murabahah Facility* No. 16 dated August 9, 2012, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp4,500,000, with maturity date on August 9, 2013. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 29).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum in three-month period ended March 31, 2016 and year ended December 31, 2015. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio *on-shore* and *off-shore* of not more than 10 : 1.

The arrangement with BMI is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

On June 22, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with BPS in *Wakalah Wal Murabahah* scheme with the pattern of *Joint Financing - Non Revolving* in which BPS agreed to provide financing facilities for a maximum amount of Rp200,000 wherein BPS financing portion is 95.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Panin Syariah ("BPS") (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5).

Perjanjian dengan BPS adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BPS kepada Perusahaan adalah sebesar 12,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BPS tersebut di atas.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))/ PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"))	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/The majority shareholder of the Company	Rekening giro dan deposito berjangka, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit dan beban pendanaan/Current accounts and time deposits, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling and financing cost
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan/Current account, bank loan, interest income and financing cost
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (sebelumnya PT BII Finance Center ("BIIFC"))/PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (formerly PT BII Finance Center ("BIIFC"))	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/Under common ownership with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/Financing facilities-vehicles
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/The ultimate shareholder BMI	Utang obligasi/Bonds payable
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnel	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan/Loans to employee, salaries and benefits

28. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Panin Syariah ("BPS") (continued)

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5).

The arrangement with BPS is on a without recourse basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

The effective interest rate charged by BPS to the Company is 12.25% per annum for the year ended December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the Company has complied with all important loan covenants required by BPS.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	336.092	657.410	Cash in banks (Note 4)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 7)	1.819	1.917	Loans to employees (Note 7)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	6,15%	12,39%	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan	0,03%	0,04%	Loans to employee
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank (Catatan 11)	2.731	13.379	Bank loan (Note 11)
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi dan utang obligasi (Catatan 11, 12, 13 dan 16)	1.327	1.382	Interest on bank loan, subordinated loan and bonds payable (Notes 11, 12, 13 and 16)
Utang obligasi (Catatan 16)	40.905	29.904	Bonds payable (Note 16)
Utang subordinasi (Catatan 12)	100.000	100.000	Subordinated loan (Note 12)
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan (Catatan 9 dan 15)	19.703	22.827	Consumer financing loans-vehicles (Notes 9 and 15)
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 15)	11.329	2.284	Payables on joint financing (Note 15)
Kompensasi berbasis saham (Catatan 15)	622	622	Share based payment (Note 15)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Utang bank	0,06%	0,29%	Bank loan
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi dan utang obligasi	0,03%	0,03%	Interest on bank loan, subordinated loan and bond payable
Utang obligasi	0,87%	0,66%	Bonds payable
Utang subordinasi	2,13%	2,20%	Subordinated loan
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan	0,42%	0,50%	Consumer financing loans-vehicles
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,24%	0,05%	Payables on joint financing
Kompensasi berbasis saham	0,01%	0,01%	Share based payment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2016	2015	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak (Catatan 4)	4.949	1.507	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax (Note 4)
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	1,08%	0,36%	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
BEBAN			EXPENSES
Beban pendanaan atas utang subordinasi (Catatan 12 dan 26)	3.539	3.500	Financing costs on subordinated loan (Notes 12 and 26)
Beban pendanaan atas utang bank (Catatan 11 dan 26)	245	921	Financing cost on bank loan (Notes 11 and 26)
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 16 dan 26)	1.375	5.489	Financing cost on bond payable (Notes 16 and 26)
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 15 dan 27)	695	962	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles (Notes 15 and 27)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban pendanaan atas utang subordinasi	0,82%	0,84%	Financing costs on subordinated loan
Beban pendanaan atas utang bank	0,06%	0,22%	Financing cost on bank loan
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,32%	1,32%	Financing cost on bond payable
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,16%	0,23%	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	675	1.223	889	1.730	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	-	-	241	1.965	Short term employment benefits - others benefit
Total	675	1.223	1.130	3.695	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp107.661 dan Rp103.933.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	103.933	101.508
Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama periode/tahun berjalan	8.542	19.843
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(12.920)
Manfaat yang dibayarkan selama periode/tahun berjalan	(4.814)	(4.498)
Saldo akhir liabilitas	107.661	103.933

30. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company accrued the liability for post-employment benefits as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp107,661 and Rp103,933, respectively.

The changes in the liability for post-employment benefits are as follows:

Beginning balance
Post-employment benefits expense during the current period/year
Total amount recognized in other comprehensive income
Benefit paid during the current period/year
Ending balance of liability

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Maret/
Maret 31, 2016

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	596.614	-	-	-	22.536	619.150	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.253.919	1.582.668	-	-	3.836.587	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	566.480	186.483	-	-	752.963	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	309	1.607	442	64.161	66.519	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	16.171	16.171	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	176.612	176.612	Non financial assets
Total aset	596.614	2.820.708	1.770.758	442	279.480	5.468.002	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.158.090	648.085	-	-	1.806.175	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	43.709	-	-	-	43.709	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	19.703	-	189.253	208.956	Other payables
Utang obligasi - neto	-	342.299	1.955.996	-	-	2.298.295	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	234.520	234.520	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	1.544.098	2.723.784	-	423.773	4.691.655	Total liabilities
Neto	596.614	1.276.610	(953.026)	442	(144.293)	776.347	Net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember/
December 31, 2015

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	836.379	-	-	-	17.587	853.966	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.103.527	1.468.710	-	-	3.572.237	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	451.967	166.143	-	-	618.110	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	451	1.590	465	72.215	74.721	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	15.279	15.279	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	171.956	171.956	Non financial assets
Total aset	836.379	2.555.945	1.636.443	465	277.037	5.306.269	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	978.339	722.050	-	-	1.700.389	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	36.601	-	-	-	36.601	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	22.827	-	167.990	190.817	Other payables
Utang obligasi - neto	-	139.665	2.157.816	-	-	2.297.481	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	225.390	225.390	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	1.154.605	3.002.693	-	393.380	4.550.678	Total liabilities
Neto	836.379	1.401.340	(1.366.250)	465	(116.343)	755.591	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2016	2015	
Kenaikan suku bunga	493	557	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(493)	(557)	Decrease in interest rate

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31

	2016	2015	
Kenaikan suku bunga	2.243	3.405	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(2.242)	(3.404)	Decrease in interest rate

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas dan setara kas		
Lembaga keuangan	596.614	836.379
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	4.319	2.264
Individual	3.832.268	3.569.973
Subtotal	3.836.587	3.572.237
Piutang pembiayaan multiguna - neto		
Individual	752.963	618.110
Piutang lain-lain		
Korporasi	64.161	72.214
Individual	2.358	2.507
Subtotal	66.519	74.721
Uang muka dealer		
Korporasi	16.171	15.279
Total	5.268.854	5.116.726

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

Cash and cash equivalents
Financial institution
Consumer financing receivables - net
Corporate
Individual
Subtotal
Multiguna financing receivables - net
Individual
Other receivables
Corporate
Individual
Subtotal
Dealer advances
Corporate
Total

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

31 Maret/ March 31, 2016					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan setara kas	596.614	-	-	596.614	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-neto	3.177.630	614.663	44.294	3.836.587	Consumer financing receivables-net
Piutang pembiayaan multiguna-neto	651.844	99.859	1.260	752.963	Multipurpose financing receivables-net
Piutang lain-lain	66.519	-	-	66.519	Other receivables
Uang muka dealer	16.171	-	-	16.171	Dealer advances
Total	4.508.778	714.522	45.554	5.268.854	Total
31 Desember/ December 31, 2015					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
Kas dan setara kas	836.379	-	-	836.379	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-neto	2.942.939	588.885	40.413	3.572.237	Consumer financing receivables-net
Piutang pembiayaan multiguna-neto	558.210	59.581	319	618.110	Multipurpose financing receivables-net
Piutang lain-lain	74.721	-	-	74.721	Other receivables
Uang muka dealer	15.279	-	-	15.279	Dealer advances
Total	4.427.528	648.466	40.732	5.116.726	Total

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Maret/ March 31, 2016					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	500.778	92.856	21.029	614.663	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	89.942	8.211	1.706	99.859	Multipurpose financing receivables - net
	590.720	101.067	22.735	714.522	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember/
December 31, 2015

	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	484.708	85.387	18.790	588.885	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	56.598	2.503	480	59.581	Multipurpose financing receivables - net
	541.306	87.890	19.270	648.466	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto kontraktual:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted contractual cash flow:

31 Maret/
March 31, 2016

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	491.032	814.565	698.443	-	2.004.040	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	43.709	-	-	-	43.709	Accrued expenses
Utang lain-lain	189.253	-	19.703	-	208.956	Other payables
Utang obligasi - neto	200.744	370.222	2.192.991	-	2.763.957	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.500	10.733	139.006	-	153.239	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	928.238	1.195.520	3.050.143	-	5.173.901	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/
December 31, 2015

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	375.954	748.726	791.554	-	1.916.234	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	36.601	-	-	-	36.601	Accrued expenses
Utang lain-lain	167.990	-	22.827	-	190.817	Other payables
Utang obligasi - neto	226.019	374.967	2.223.355	-	2.824.341	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.578	10.656	142.583	-	156.817	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	810.142	1.134.349	3.180.319	-	5.124.810	Total financial liabilities

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, based on contractual remaining maturity:

31 Maret/
March 31, 2016

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	619.150	-	-	-	619.150	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.058.834	2.266.444	2.416.944	-	5.742.222	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	239.811	494.322	215.993	-	950.126	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	64.433	141	1.825	463	66.862	Other receivables
Uang muka dealer	16.171	-	-	-	16.171	Dealer advances
Total aset keuangan	1.998.399	2.760.907	2.634.762	463	7.394.531	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	491.032	814.565	698.443	-	2.004.040	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	43.709	-	-	-	43.709	Accrued expenses
Utang lain-lain	189.253	-	19.703	-	208.956	Other payables
Utang obligasi - neto	200.744	370.222	2.192.991	-	2.763.957	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.500	10.733	139.006	-	153.239	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	928.238	1.195.520	3.050.143	-	5.173.901	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.070.161	1.565.387	(415.381)	463	2.220.630	Maturity gap

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	853.966	-	-	-	853.966	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.049.059	2.199.808	2.292.415	-	5.541.282	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	176.708	415.138	193.156	-	785.002	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	72.593	182	1.827	491	75.093	Other receivables
Uang muka dealer	15.279	-	-	-	15.279	Dealer advances
Total aset keuangan	2.167.605	2.615.128	2.487.398	491	7.270.622	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	375.954	748.726	791.554	-	1.916.234	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	36.601	-	-	-	36.601	Accrued expenses
Utang lain-lain	167.990	-	22.827	-	190.817	Other payables
Utang obligasi - neto	226.019	374.967	2.223.355	-	2.824.341	Bonds payable - net
Utang subordinasi	3.578	10.656	142.583	-	156.817	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	810.142	1.134.349	3.180.319	-	5.124.810	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.357.463	1.480.779	(692.921)	491	2.145.812	Maturity gap

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	596.614	-	596.614	596.614	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.836.587	-	3.836.587	4.157.651	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	752.963	-	752.963	806.041	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	66.519	-	66.519	66.519	Other receivables
Uang muka dealer	16.171	-	16.171	16.171	Dealer advances
Total aset keuangan	5.268.854	-	5.268.854	5.642.996	Total financial assets

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)

**31 Maret/
March 31, 2016**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
LIABILITAS KEUANGAN				
Utang bank	-	1.806.175	1.806.175	1.817.467
Biaya masih harus dibayar	-	43.709	43.709	43.709
Utang lain-lain	-	208.956	208.956	208.956
Utang obligasi - neto	-	2.298.295	2.298.295	2.330.258
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	100.515
Total liabilitas keuangan	-	4.457.135	4.457.135	4.500.905

FINANCIAL LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable - net
Subordinated loan

Total financial liabilities

**31 Desember/
December 31, 2015**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
ASET KEUANGAN				
Kas dan setara kas	836.379	-	836.379	836.379
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.572.237	-	3.572.237	3.799.361
Piutang pembiayaan multiguna - neto	618.110	-	618.110	659.283
Piutang lain-lain	74.721	-	74.721	74.721
Uang muka dealer	15.279	-	15.279	15.279
Total aset keuangan	5.116.726	-	5.116.726	5.385.023
LIABILITAS KEUANGAN				
Utang bank	-	1.700.389	1.700.389	1.706.666
Biaya masih harus dibayar	-	36.601	36.601	36.601
Utang lain-lain	-	190.817	190.817	190.817
Utang obligasi - neto	-	2.297.481	2.297.481	2.309.443
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	100.547
Total liabilitas keuangan	-	4.325.288	4.325.288	4.344.074

FINANCIAL ASSETS
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables - net
Multipurpose financing receivables - net
Other receivables
Dealer advances

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable - net
Subordinated loan

Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, aset lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

31 Maret/March 31, 2016					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.836.587	-	4.157.651	-	4.157.651
Piutang pembiayaan multiguna - neto	752.963	-	806.041	-	806.041
Total aset keuangan	4.589.550	-	4.963.692	-	4.963.692
Liabilitas keuangan:					
Utang bank	1.806.175	-	1.817.467	-	1.817.467
Utang obligasi - neto	2.298.295	-	2.330.258	-	2.330.258
Utang subordinasi	100.000	-	100.515	-	100.515
Total liabilitas keuangan	4.204.470	-	4.248.240	-	4.248.240

Financial assets:
Consumer financing receivables - net
Multipurpose financing receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities:
Bank loans
Bonds payable - net
Subordinated loan
Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2015					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.572.237	-	3.799.361	-	3.799.361
Piutang pembiayaan multiguna - neto	618.110	-	659.283	-	659.283
Total aset keuangan	4.190.347	-	4.458.644	-	4.458.644
Liabilitas keuangan:					
Utang bank	1.700.389	-	1.706.666	-	1.706.666
Utang obligasi - neto	2.297.481	-	2.309.443	-	2.309.443
Utang subordinasi	100.000	-	100.547	-	100.547
Total liabilitas keuangan	4.097.870	-	4.116.656	-	4.116.656

Financial assets:
Consumer financing receivables - net
Multipurpose financing receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities:
Bank loans
Bonds payable - net
Subordinated loan
Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset dalam mata uang asing		
Kas dan bank		
(dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$ 59.134	AS\$/US\$ 59.196
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp 785	Rp 817

Assets in foreign currency
Cash on hand and in banks
(in full amount) (Note 4)
Equivalent in Rupiah

33. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets in foreign currency as follows:

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

35. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

35. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH		
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	7.859	16.379
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(473)	(1.172)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.114)	(6.070)
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	2.272	9.137

MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

Murabahah financing receivables - gross
Unearned murabahah financing income
Allowance for impairment losses

Murabahah financing receivables - net

UTANG BANK

Pihak ketiga	145	614
Pihak berelasi	2.731	13.379
Total utang bank	2.876	13.993

BANK LOAN

Third parties
Related party

Total bank loans

BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Pihak ketiga	-	4
Pihak berelasi	8	42
Total biaya masih harus dibayar	8	46

ACCRUED EXPENSES

Third parties
Related party

Total accrued expenses

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period
then ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -
UNIT SYARIAH (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2016	2015	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan <i>margin</i>	12.430	23.638	Margin income
Pendapatan lain-lain	56	47	Other income
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	12.486	23.685	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	255	1.921	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	12.231	21.764	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical areas are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2016									
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	162.340	139.747	131.805	77.788	64.975	576.655	(127.865)	448.790	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	9.537	Unallocated revenues
Total pendapatan	162.340	139.747	131.805	77.788	64.975	576.655	(127.865)	458.327	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	48.676	40.603	34.843	25.164	29.138	178.424	-	178.424	Operating expenses
Beban pendanaan	63.516	64.516	57.376	33.597	27.175	246.180	(127.865)	118.315	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	22.905	23.006	19.543	15.061	11.102	91.617	-	91.617	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	743	292	262	107	186	1.590	-	1.590	Depreciation expenses
Total beban	135.840	128.417	112.024	73.929	67.601	517.811	(127.865)	389.946	Total expenses
Hasil segmen	26.500	11.330	19.781	3.859	(2.626)	58.844	-	68.381	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								35.921	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								268	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								4.332	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan								27.860	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final								1.471	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								26.389	Income before income tax expense
Beban pajak								5.633	Tax expense
Laba periode berjalan								20.756	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net
Aset segmen	2.166.562	2.180.186	1.959.225	1.128.500	932.957	8.367.430	(3.645.908)	4.721.522
Aset tidak dapat dialokasi								746.480
Total aset								5.468.002
Liabilitas segmen	298.443	212.626	152.472	160.740	148.733	973.014	-	973.014
Liabilitas tidak dapat dialokasi								3.718.641
Total liabilitas								4.691.655
Perolehan aset tetap segmen	762	377	101	70	392	1.702	-	1.702
Perolehan aset tetap kantor pusat								1.742
Total perolehan aset tetap								3.444

Segment assets

Unallocated assets

Total assets

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Total liabilities

Segment acquisitions of property and equipment

Acquisitions of property and equipment in head office

Total acquisitions of property and equipment

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31, 2015

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	162.672	123.683	105.363	42.086	52.030	485.834	(145.070)	340.764	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	76.416	Unallocated revenues
Total pendapatan	162.672	123.683	105.363	42.086	52.030	485.834	(145.070)	417.180	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	57.667	44.569	34.142	17.478	33.031	186.887	-	186.887	Operating expenses
Beban pendanaan	78.600	67.881	53.901	22.738	27.454	250.574	(145.070)	105.504	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	22.976	19.434	13.689	7.500	9.789	73.388	-	73.388	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	673	650	287	155	328	2.093	-	2.093	Depreciation expenses
Total beban	159.916	132.534	102.019	47.871	70.602	512.942	(145.070)	367.872	Total expenses
Hasil segmen	2.756	(8.851)	3.344	(5.785)	(18.572)	(27.108)	-	49.308	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								28.366	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								14.144	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								5.129	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan								1.669	Income before final tax expense and income tax benefit
Beban pajak final								873	Final tax expense
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan								796	Income before income tax benefit
Manfaat pajak								(316)	Tax benefit
Laba periode berjalan								1.112	Income for the period

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for three-month period then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/ December 31, 2015									
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	2.605.661	2.291.919	2.006.836	854.295	967.980	8.726.691	(4.406.610)	4.320.081	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								986.188	Unallocated assets
Total aset								5.306.269	Total assets
Liabilitas segmen	322.190	203.237	144.126	106.077	141.403	917.033	-	917.033	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								3.633.645	Unallocated liabilities
Total liabilitas								4.550.678	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	3.061	980	2.279	253	952	7.525	-	7.525	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								7.235	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								14.760	Total acquisitions of property and equipment